The current issue and full text archive
of this journal is available on Tarbawi at:
https://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi

E-ISSN : 2502-4353, P-ISSN : 2598-4128

Tarbawi
Journal Studi Pendidikan Islam

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI KELAS X BERBASIS ADIWIYATA

Inayah Wardah K[1], Umi Hanik[2], Alfin Khasanah[3]

[1] Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
e-mail: wardahinayah@gmail.com
[2] Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
e-mail: umihanik17@gmail.com
[3] Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
e-mail: alfinkha@gmail.com

TARBAWI :
Jurnal Studi Pendidikan Islami
Vol 11 No 1 April 2023

Hal. 40-

https://doi.org/10.55757/tasharruf

Received: 17 Maret 2023
Accepted: 02 April 2023
Published: 17 April 2023

Publisher's Note: Pusat Penelitian dan Pengembangan (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

Abstract :

The main aim of this research is to describe the implementation of Adiwiyata-based Islamic religious education learning at SMA Negeri 3 Pasuruan. The research method uses a qualitative research approach with descriptive research type. This research was carried out at SMA Negeri 3 Pasuruan. The data sources in this research are Islamic Religious Education subject teachers and students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research are that the implementation of the Adiwiyata program has been implemented well and is in accordance with Adiwiyata school standards according to the criteria of the Ministry of the Environment and the behavior of most school residents has good criteria in school environmental management activities. Based on observations that have been made, students at SMAN 3 PASURUAN basically have the character of caring about the environment, such as always maintaining cleanliness, taking off their shoes when entering class, using ablution water sufficiently and not excessively, so that the arguments from the Qur'an or The hadith regarding environmental awareness has been widely applied, both through subject matter and through the practice of daily life.

Keywords : *Islamic education, Adiwiyata*

1. Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu media yang ampuh dalam membentuk kecerdasan serta kepribadian anak sehingga menjadi lebih baik. Maka dari itu pendidikan sangatlah berkesinambungan terus dibangun serta dikembangkan

supaya dalam proses pelaksanaan pembelajaran mampu membentuk generasi-generasi emas,generasi unggul diharapkan mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik.

Adiwiyata, memiliki pengertian sebagai tempat yang baik dan ideal, karena dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar mampu melaksanakan upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa sekolah banyak melakukan penghijauan dan menjaga kebersihan sekolah meskipun Adiwiyata masih belum diresmikan. (Mukani and Sumarsono, 2017)

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting sebab pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu serta teknologi menyebabkan perubahan juga pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan persoalan-persoalan sosial dan tuntunan-tuntunan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya,sehingga pendidikan selalu menghadapi permasalahan karena adanya kesenjangan antara yang dibutuhkan dengan apa yang dapat dicapai dalam proses pendidikan. (Hasbulloh, 2018)

Selanjutnya manusia sesungguhnya tidak terlepas dari proses pendidikan, melalui proses pendidikan dan lembaga pendidikan maka manusia dapat melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Saat ini, atas inisiatif dari pemerintah, khususnya dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup mempunyai inovasi-inovasi yang dapat diaplikasikan di lingkungan pendidikan yaitu sekolah berbasis lingkungan hijau atau (green school).

Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini merupakan suatu upaya untuk menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang salah satunya adalah karakter peduli lingkungan, maka proses pembelajaran PAI harus

terintegrasi dengan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (green school) tersebut. Seluruh aktivitas dalam pembelajaran PAI harus diarahkan pada penanaman karakter siswa yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidupnya. (Muzadi and Mutholingah, 2008)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas,maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Implementasi pembelajaran PAI kelas X Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 3 Pasuruan"

Adapun rumusan masalah peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di SMAN 3 Pasuruan?

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. (Olsson, 2008)

Dalam penelitian ini alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah Peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai penerapan adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 3 Pasuruan. Subyek utama penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,wawancara, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang relevan dengan penelitian tentang Implementasi Program Adiwiyata adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok kami yang berjudul Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 3 Pasuruan. Hasil dari penelitian tersebut adalah implementasi program Adiwiyata yang telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan standart sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementrian Lingkungan Hidup serta sebagian besar perilaku warga sekolah memiliki kriteria baik dalam kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah. (Herlina, 2015)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peserta didik di SMAN 3 PASURUAN pada dasarnya telah memiliki karakter peduli terhadap lingkungan, seperti selalu menjaga kebersihan, masuk kelas sepatu dilepas, memakai air wudlu secukupnya dan tidak berlebihan, sehingga dalil-dalil dari al- Qur'an atau hadith mengenai kepedulian lingkungan telah banyak diaplikasikan, baik melalui materi pelajaran maupun melalui praktek kehidupan sehari hari.

Nilai-nilai pendidikan dan budaya cinta lingkungan yang ada di SMAN 3 PASURUAN adalah seluruh anggota sekolah, baik guru, siswa maupun tenaga kependidikan harus menjadi pribadi yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi. Kondisi riil siswa peduli lingkungan di SMAN 3 PASURUAN berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMAN 3 PASURUAN.

Menurut Hesty Sugihasti, Kepala SMAN 3 PASURUAN, siswa di SMAN 3 PASURUAN ini telah menerapkan karakter peduli lingkungan, terutama hasil dari integrasi implementasi pembelalajaran Pai, yang mana di materi Pai yang dimulai dari bab thoharoh (sesuci). Yang mana kaitanya Pai dengan peduli lingkungan yaitu siswa ketika berwudlu menggunakan air tidak belebih-lebihan, ketika masuk mushollah kaki dibasuh agar bersih dari kotoran atau najis dan bekas dari air berwudlu dialirkan ke titik lokasi perkampungan guna pengairan lahan pertanian penduduk. di SMAN 3 PASURUAN, peduli lingkungan tidak hanya dari hasil integrasi pembelajaran Pai saja, akan tetapi banyak pelajaran integrasi yang lain, seperti IPA, IPS Matematika dan lain-lain, karena SMAN 3 PASURUAN berbudaya lingkungan, sehingga di materi diajarkan tentang karakter peduli lingkungan begitu juga pada tindakan agar anak terbiasa untuk mencintai lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah dan di manapun dia berada.

Menurut Hesty telah sejak dulu SMAN 3 PASURUAN menerapkan peduli lingkungan, bahkan SMAN 3 PASURUAN Pada tahun 2019 memperoleh penghargaan juara tiga (III) Adiwiyata tingkat nasional di Jakarta dan sekarang menuju Adiwiyata mandiri.

Hal yang sama diungkapkan oleh Lilik Priyani S, wakil kepala bidang kurikulum SMAN 3 PASURUAN, menurutnya, SMAN 3 PASURUAN telah

mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata. Dalam progam ini juga tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar terutama pelajaran pai yang mana di situ pertama kali yang dibahas adalah masalah kebersihan, semisal membuang sampah pada tempatnya, membasuh kaki ketika masuk kelas dan diharapkan siswa pada jam pertama diharuskan sholat dhuha terlebih dahulu sehingga sudah suci dari dhohir maupun batin ketika akan memulai pelajaran. Semua itu merupakan wujud dari Islam juga, tidak sedikit dalil mengenai kebersihan lingkungan, kebersihan diri dan lain-lain. Ragam bentuk karakter adiwiyata lingkungan di SMAN 3 PASURUAN tidak hanya cinta akan kebersihan, di sini juga ada kegiatan penghijauan, daur ulang sampah dan lain- lain.

Menurut Humaidah, selaku guru mata pelajaran Pai di SMAN 3 PASURUAN, dijelaskan bahwa, siswa menerapkan karakter peduli lingkungan kaitanya dengan air, yaitu ketika berwudlu tidak belebih-lebihan, sistemnya menggunakan kran dan bak mandi, air bekas wudlu yang sekian banyak siswa yang memakai air tersebut dialirkan ke perkampungan atau menyiram tanaman, ketika dalam membersihkan najis dan kotoran dibersihkan dulu dengan tisu atau yang lain tiga kali kemudian diusap dengan kain basah dan air sesucukupnya. Ditambahkan juga pelajaran pai itu paling mudah di dunia, karena manusia sejak lahir pun telah diajari tentang Pai, manusia setiap hari juga tidak terlepas dari fiqih yang mana fiqih adalah mengajarkan tentang syariat Islam.

Dalam penerapan adiwiyata menurut Syaiful Hidayat dengan melakukan jumat bersih.Dimana siswa harus melakukan pembiasaan kelas dan halaman bersih, membuang sampah sesuai tempatnya, baik sampah organik maupun organik. Semuanya itu telah berjalan, tetapi masih butuh proses agar menjadi lebih baik lagi dengan cara sesama teman peduli atau saling mengingatkan, di manapun berada, akan tetap berlaku peduli lingkungan, aturan dalam pembentukan karakter, diadakanya perangkat dalam mengaktualisasikan kelompok kerja, seperti patroli air atau mengamati aliran air, patroli lingkungan bersih dari sampah.

Fakta ini tidak hanya diakui oleh para guru. Namun para peserta didik juga mengakui, sebagaimana penuturan Siti Nur Azizah, sebagai ketua Osis di SMAN 3

PASURUAN menurutnya, Mengenai kondisi siswa peduli lingkungan di sini sebagian sangat memperhatikan hal tersebut, contohnya membuat jadwal piket kelas, hemat air ketika berwudlu, menjaga kesucian kelas, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain. Tidak hanya siswa saja, akan tetapi sebagian guru juga melakukan hal tersebut.

Abdul Aziz, siswa kelas X-B lainnya, juga menambahkan bahwa siswa di madrasah ini mengadakan Jumat bersih, seperti menyapu halaman, kelas, mushala, kamar mandi dan WC. Aziz juga berharap agar yang seperti ini terus dikembangkan oleh teman-teman semuanya karena dirinya sangat senang jika di madrasah yang tercinta ini bersih dan ramah lingkungan, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan. Sedangkan pada jam selanjutnya penulis melakukan observasi dikelas X-A putri, karena di kelas ini jauh lebih nyaman dari kelas putra. Menurut Rosyidah, Siswa di sini alhamdulillah perilaku akan cinta lingkungan lumayan besar, seperti memakai air secukupnya, masuk kelas tidak pakai sepatu, mengikuti progam pokja, akan tetapi sebagian masih ada yang kurang peduli hal tersebut seperti membuang sampah sembarangan.

Pelaksanaan progam dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan di SMAN 3 PASURUAN tidak mudah, di samping ada penghambatnya juga ada pendukungnya. Setelah melakukan observasi maupun wawancara, ditemukan fakta bahwa banyak faktor pendukung dan penghambat, seperti yang disampaikan oleh Bu Hesty Sugiharti,S.Pd kepala SMAN 3 PASURUAN, sebagaiman berikut ini:

Pertama, lokasi sekolah yang cukup luas. Kedua, tersedianya fasilitas/sarana pendukung pelaksanaan kegiatan serta adanya dukungan dari warga madrasah, peran aktif siswa melalui kegiatan piket harian di kelas, membuang sampah pada tempatnya dan adanya progam sekolah adiwiyata. Progam ini banyak memberikan dampak positif bagi Sseperti terciptanya sekolah yang berwawasan lingkungan, terbentuknya karakter siswa yang peduli alam sekitar sesuai dengan visi misi madrasah, yakni terwujudnya generasi yang sholeh, cerdas, berkarakter dan berwawasan lingkungan. Karena adanya adiwiyata ini juga memperkecil bumi mengalami kerusakan, alam semakin terjaga keseimbanganya. Dengan adiwiyata

juga melahirkan generasi muda yang berkarakter dan ramah terhadap lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya; pertama, adanya pengaruh negatif dari luar. Kedua, siswa yang bebeda-beda dari latar-belakang keluarga dan pengetahuan yang berbeda. Ketiga, kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa untuk menerapkan sikap cinta terhadap lingkungan.

Hal senada juga diungkapkan Syaiful Hidayat, guru Pembimbing adiwiyata di SMAN 3 PASURUAN, bahwa faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan adalah fasilitas/sarana prasarana pendukung, materi keagamaan yang lebih, pembiasaan siswa dalam kegiatan peduli lingkungan dan adanya progam adiwiyata. Sedangkan untuk faktor penghambatnya kurang adanya kesadaran dari siswa memahami konsep peduli lingkungan, terutama masalah kebersihan, kurang adanya kepedulian sesama guru maupun siswa, berbagai latar belakang yang berbeda, pemahaman tentang materi yang berbeda, sangat banyaknya jumlah siswa, karena semua itu akan berdampak negatif terhadap perkembngan karakter siswa peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi riil Adiwiyata lingkungan siswa SMAN 3 PASURUAN telah mengaplikasikan hal-hal yang menjadi tuntunan syariat Islam, yaitu menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menjaga kebersihan, adanya kelompok kerja (Pokja), menggunakan air secukupnya ketika berwudlu, kebiasaan membuang sampah sesuai dengan tempatnya, baik sampah organik maupun organik,dengan melakukan Jumat bersih dan adanya tiga tim lingkungan, yaitu tim patroli irigasi, tim kader kebersihan dan tim kader lingkungan.

Dalam mencapai sebuah tujuan program Adiwiyata sendiri, terdapat 4 (empat) komponen program yang yang harus dipenuhi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen yang dimaksudkan tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

1. Kebijakan berwawasan lingkungan

Bahwasanya kebijakan atau dasar dari program adiwiyata itu ada pada komitmen setiap sekolah untuk mengimplementasikannya karena semua sekolah diberikan hak yang sama dari pemerintah terkait program adiwiyata.

2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

   Pada dasarnya sama saja antara kurikulum pada umumnya dengan kurikulum berbasis lingkungan, hanya saja ada penambahan indikator yang terintegrasi dengan lingkungan melalui mata pelajaran.

   Berarti penambahan indikator yang terintegrasi dengan lingkungan dapat dilakukan dengan cara sebelum memulai pelajaran guru memberi motivasi kepada siswa mengenai kesadaran akan lingkungan serta menyelipkan masalah kepedulian lingkungan dengan materi belajar.

3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

   Sekolah berkewajiban menanamkan nilai-nilai positif dalam menangani sampah sehingga kelak diharapkan generasi penerus memiliki sikap positif dalam menangani sampah dalam kehidupannya, tidak hanya dalam lingkunganya sendiri, namun diharapkan bisa memikirkan kelangsungan hidup manusia dengan lingkungan yang lebih luas. (de Arruda, 2021)

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup tidak hanya diberikan dalam batas pengetahuan kognitif saja, namun lebih mengarah pada membiasakan peserta didik untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Di sini peserta didik didorong untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. (Muhdi, 2015)

Setelah pemahaman nilai-nilai Islam mengenai lingkungan pada peserta didik, guru melakukan pembiasaan peduli lingkungan di setiap kegiatan di sekolah. Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa tidak hanya dilakukan di sekolah,melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan. (Wicaksana, 2016)

Dalam pengelolaan pembelajaran PAI dikolaborasikan dengan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan eksrakurikuler, hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik daripada hanya bertumpu pada

satu kegiatan seperti ekstrakurikuler saja. Dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler dengan memuat materi tertentu dibuat satu rencana pembelajaran yang mengaitkan aspek pendidikan lingkungan hidup dalam berbagai strategi pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI dikolaborasikan dengan tim green team.”Pembelajaran berwawasan lingkungan pada sekolah Adiwiyata di mana setiap mata pelajarannya berbasis lingkungan termasuk pada mata pelajaran PAI di dalamnya. Aktivitas peserta didik diarahkan untuk menjaga lingkungannya dimulai dari ruangan kelas, area taman depan kelas dan lingkungan sekitar. Terbentuknya suatu organisasi yang tanggap terhadap lingkungan juga menjadi program dalam melestarikan lingkungan yang meliputi beberapa kegiatan seperti pengolahan sampah, produksi pupuk, budidaya tanaman dan segala hal yang berkaitan tentang lingkungan.(Julaeha, 2017)

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Pasuruan, hasil dari penelitian tersebut adalah implementasi program Adiwiyata yang telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan standart sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementrian Lingkungan Hidup serta sebagian besar perilaku warga sekolah memiliki kriteria baik dalam kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peserta didik di SMAN 3 PASURUAN pada dasarnya telah memiliki karakter peduli terhadap lingkungan, seperti selalu menjaga kebersihan, masuk kelas sepatu dilepas, memakai air wudlu secukupnya dan tidak berlebihan, sehingga dalil-dalil dari al-Qur’an atau hadith mengenai kepedulian lingkungan telah banyak diaplikasikan, baik melalui materi pelajaran maupun melalui praktek kehidupan sehari hari. Dalam mencapai sebuah tujuan program Adiwiyata sendiri, terdapat 4 (empat) komponen program yang yang harus dipenuhi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen yang dimaksudkan tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Referensi

Danilo Gomes de Arruda. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam," (2021).

Eha Julaeha dan Asep Kurniawan. "Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI)Berwawasan Lingkungan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indramayu" 3, no. 1 (2017): 88–100.

Hasbulloh, Anam Hamdan. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Skripsi," (2018).

Herlina, R. "Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Penanaman Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Di SMK Negeri 1 Jaro." Jurnal Langsat 8, no. 1 (2021): 38–41. https://rumahjurnal.net/langsat/article/view/1040.

Muhdi. "Pembelajaran PAI Berwawasan Lingkungan Hidup." Tarbiyah Islamiyah 5 (2015): 86–95.

Mukani, Mukani, and Teto Sumarsono. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN Tambakberas Jombang." Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) 5, no. 2 (2017): 181. https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.181-200.

Muzadi, Ahsan, and Siti Mutholingah. "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI DI Sekolah." TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam 9, no. 05 (2019): 53–71. https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/view/292.

Olsson, John. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" 1, no. 1 (2008).

Wicaksana, Arif. "Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 21 Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim MAlang, (2016). https://medium.com/arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf.